

**UPAYA MEMBINA REMAJA MUSLIMAH MELALUI KEGIATAN
MUQADDAMAN DI DUSUN MENGGORAN II, BLEBERAN, PLAYEN,
GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

TRI NURFITRI ASTUTI

NIM: 10470057

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

**UPAYA MEMBINA REMAJA MUSLIMAH MELALUI KEGIATAN
MUQADDAMAN DI DUSUN MENGGORAN II, BLEBERAN, PLAYEN,
GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

TRI NURFITRI ASTUTI

NIM: 10470057

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Nurfitri Astuti

NIM : 10470057

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tri Nurfitri Astuti'.

Tri Nurfitri Astuti
10470057



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tri Nurfitri Astuti

NIM : 10470057

Judul Skripsi : Upaya Membina Remaja Muslimah Melalui Kegiatan Muqaddaman Di Dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2014
Pembimbing Skripsi,


Drs. H. Mangun Budiyanoto, M.SI
NIP. 19551219 198503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wb.Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari *Rabu* tanggal 05 Februari 2014, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tri Nurfitri Astuti

NIM : 10470057

Judul Skripsi : Upaya Membina Remaja Muslimah Melalui Kegiatan Muqaddaman
Di Dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul,
Yogyakarta.

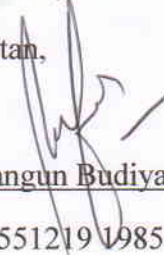
Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Februari 2014

Konsultan,


Drs. Mangun Budiyo, M.Si

NIP. 19551219 198503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-07/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN. 2/DT/PP.01.1/331/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

UPAYA MEMBINA REMAJA MUSLIMAH MELALUI KEGIATAN
MUQODDAMAN DI DUSUN MENGGORAN II, BLEBERAN, PLAYEN,
GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tri Nurfitri Astuti

NIM : 10470057

Hari/Tanggal Munaqasyah : Rabu, 5 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Hudiyanto, M. SI.
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Dra. Nadiyah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 18 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
وَإِذَا قِيلَ آدِثُوا فَاذْثُرُوا فَاذْثُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ج
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an, 1971), hal. 537.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk almamater tercinta

Prodi Kependidikan Islam (KI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء
والمرسلين سيدنا ومولن محمد وعلى اله وصحبه أجمعين أما بعد :

Puji dan syukur selalu kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segenap cinta dan Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini berjudul "*Upaya membina remaja muslimah melalui kegiatan muqaddaman di dusun Menggoran,II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul, Yogyakarta*". Penulis menyadari bahwa dapat diselesaikan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya arahan, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.SI, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.SI, selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keikhlasan mencurahkan segenap waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Suisanto, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Akademik, selama menempuh program Strata Satu di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada seluruh keluarga saya (Bapak Ponijan, Ibu Suyanti) yang telah banyak memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan saya. Terimakasih atas semua kasih sayang yang diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Penyusun,

Tri Nurfitri Astuti

NIM. 10470057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7

E. Landasan Teori	10
F. Metodologi Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN MENGGORAN DAN KEGIATAN

MUQADDAMAN	23
A. Deskripsi Wilayah Dusun Menggoran.....	23
1. Kondisi Geografis	23
2. Letak dan Luas Dusun Menggoran.....	23
3. Batas Wilayah Dusun Menggoran	24
4. Keadaan Demografi	24
B. Deskripsi Kegiatan Muqaddaman.....	34
1. Sejarah Terbentuknya Kegiatan Muqaddaman.....	36
2. Visi dan Misi.....	36
3. Struktur Organisasi	37
4. Program Kegiatan Muqaddaman	39
5. Ustadz dan Santri Remaja Putri Kegiatan Muqaddaman	41

BAB III: UPAYA MEMBINA REMAJA MUSLIMAH MELALUI KEGIATAN MUQADDAMAN DI DUSUN MENGGORAN II, BLEBERAN, PLAYEN, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA .. 44

A. Upaya Para Ustadz Dalam Membina Remaja Muslimah	
Melalui Kegiatan Muqaddaman.....	44
B. Metode Yang Digunakan Para Ustadz Dalam Membina	
Remaja Muslimah Melalui Kegiatan Muqaddaman	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan	
Remaja Muslimah Melalui Kegiatan Muqaddaman	53
D. Hasil Yang Sudah Tercapai dari kegiatan Muqaddaman Pada	
Remaja Putri Dusun Menggoran II.....	55
BAB IV: PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	67
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Penduduk Dusun Menggoran II Berdasarkan Jenis Kelamin.	25
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Dusun Menggoran II Berdasarkan Usia.....	26
Tabel 3	: Jumlah Penduduk Dusun Menggoran II Berdasarkan Pekerjaan	27
Tabel 4	: Jumlah Penduduk Dusun Menggoran II Berdasarkan Pendidikan.....	28
Tabel 5	: Jumlah Sarana Prasarana Bidang Fisik Dusun Menggoran II.....	30
Tabel 6	: Jumlah Penduduk Masing-masing RT Dusun Menggoran II.....	35
Tabel 7	: Jadwal Kegiatan Muqaddaman Bulan November-Desember.....	40
Tabel 8	: Daftar Ustadz Kegiatan Muqaddaman.....	41
Tabel 9	: Daftar Santri Kegiatan Muqaddaman.....	42
Tabel 10	: Daftar Santri Berpakain Muslim dan Mengenakan Jilbab.....	57
Tabel 11	: Daftar Kelancaran Santri Dalam Membaca Al Qur'an.....	59
Tabel 12	: Daftar Keaktifan Santri Sholat Lima Waktu dan Puasa.....	61
Tabel 13	: Daftar Keikutsertaan Santri Dalam Kegiatan Sosial.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Struktur Organisasi Dusun Menggoran, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta.....	31
Gambar 2	: Struktur Organisasi Kelompok kegiatan Muqaddaman.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Observasi
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Syair Sholawat SAW
Lampiran VIII	: Catatan Observasi
Lampiran IX	: Catatan Wawancara
Lampiran X	: Kartu Bimbingan
Lampiran XI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Tri Nurfitri Astuti. *Upaya Membina Remaja Muslimah Melalui Kegiatan Muqaddaman di Dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul, Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini berdasarkan fenomena bahwa semakin bobroknya nilai moral pada remaja khususnya putri yang cenderung melakukan hal-hal yang melanggar norma-norma agama Islam. Oleh karena itu kelompok kegiatan Muqaddaman mencoba memberikan solusi bagaimana membina para remaja agar menjadi generasi muslimah dan unggul. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menjelaskan upaya yang dilakukan kelompok kegiatan Muqaddaman dalam membina para remaja putri; (2) menjelaskan berbagai metode yang digunakan oleh ustadzah di setiap program kegiatan Muqaddaman dalam menyampaikan materi; (3) faktor pendukung dan hambatan dalam pembinaan generasi muslimah pada remaja putri melalui kegiatan Muqaddaman; (4) hasil yang sudah dicapai kelompok kegiatan Muqaddaman dalam pembinaan generasi muslimah pada remaja putri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) upaya yang dilakukan kelompok kegiatan dalam pembinaan pada remaja putri dengan menjaga silaturahmi, mengadakan rapat tahunan atau akhiru sannah, dan pendekatan secara personal (mendatangi secara langsung rumah santri yang bermasalah) (2) metode yang digunakan ustadzah dalam shalawat Nabi Muhammad Saw dengan membaca bersama-sama, tadarus Al Qur'an dengan membaca bergiliran, fiqih wanita dengan cara diskusi, tanya jawab, ceramah. (3) faktor pendukung dari kegiatan Muqaddaman adalah lingkungan, keluarga yang selalu mendukung anak-anaknya, dan para remaja yang ikhlas mengikuti kegiatan Muqaddaman, sedangkan faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarannya yang kurang dan hp yang mengganggu konsentrasi para santri pada saat kegiatan berlangsung. (4) Hasil yang telah dicapai dari kegiatan Muqaddaman yaitu 20 santri 66,67 % yang sudah berbusana muslim dan mengenakan jilbab, 21 dari 30 atau 70 % santri sudah fasih dan lancar dalam membaca Al Qur'an, Untuk santri yang sudah menjalankan sholat lima waktu adalah 21 dari 30 santri atau 70 %, 30 dari 30 santri atau 100 % sudah menjalankan puasa wajib atau romadhon, Untuk santri yang sudah mengikuti kegiatan sosial disekolah adalah 10 dari 30 santri atau 33,33 %. Sedangkan untuk santri yang sudah mengikuti kegiatan sosial di masyarakat adalah 9 dari 30 santri atau 3 %.

Kata kunci: *Pembinaan, Remaja muslimah, Kegiatan Muqaddaman.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gfa	g	ge
ف	qaf	f	ef
ق	kaf	q	qi
ك	lam	k	ka
ل	mim	l	‘el
م	nun	m	‘em
ن	waw	n	‘en
و	ha’	w	w
ه	hamzah	h	ha
ء	ya	'	apostrof
ي		Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	‘iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
		ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
		ditulis	<i>yaḥhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>

	قول	ditulis	<i>qaul</i>
--	-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perjalanan hidup, manusia melalui berbagai jenjang kehidupan, yang dimulai sejak kelahiran hingga kematian.¹ Dimulai dengan masa balita, kanak-kanak, remaja, dewasa, lalu setengah baya, dan menjadi tua.²

Bagi anak remaja perasaan kesepian mempunyai pengaruh besar untuk menyimpang dan mengarah pada hal-hal yang tidak baik. Oleh karena itu, orangtua harus mencarikan kesibukan bagi anak-anak remajanya, baik dengan olahraga maupun yang lainnya, khususnya dengan berolahraga dapat mengurangi gairah seksual pada anak-anak remaja.³ Secara etimologis, para pakar bahasa berpendapat bahwa masa remaja dimulai dari sebelum baligh dan berakhir pada usia baligh.⁴

Problematika yang dialami anak remaja memang banyak, ada yang mengeluh karena mereka merasa jenuh dan lelah, dan mereka membutuhkan istirahat serta ketenangan. Tapi sayang banyak orangtua yang tidak tanggap bahkan lalai akan keluhan anak-anaknya atau tidak percaya akan apa yang dikeluhkan anaknya. Mereka mengira bahwa keluhan ini hanyalah hal biasa

¹Muhammad Syarif, *ABG Islami kiat-kiat efektif mendidik anak dan remaja*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hal. 227.

² Zakiah, Daradjad, *Remaja Harapan dan Tantangan*, (Jakarta: Ruhama, 1994), hal. 82.

³Muhammad Syarif, *ABG Islami kiat-kiat efektif mendidik anak dan remaja*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hal. 230.

⁴Zakiah, Daradjad, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 76.

yang merupakan ciri anak remaja atau sekedar ingin mendapat perhatian dan kasih sayang dari kedua orangtuanya.⁵ Maka tugas dari orangtua dan para pendidik hendaknya benar-benar memperhatikan masalah ini agar tidak membebani anak remaja melebihi kemampuannya. Sebab hal itu dapat mengakibatkan anak remaja dirundung masalah fisik maupun psikis.⁶ karena Sesungguhnya pendidikan memiliki peranan paling penting dalam membina manusia yang beriman kepada Tuhannya yang jernih jiwanya yang tenang hatinya, yang sempurna ibadahnya dan membawa keselamatan dan kasih sayang untuk masa yang akan datang.⁷

Selain itu Problem-problem yang muncul dizaman sekarang memang sudah sangat beragam, salah satu dari sekian banyak permasalahan itu adalah bobroknya nilai moral para remaja yang ini dikenal pula sebagai “Kenakalan Remaja” (Juvenil Deliquence,2008)⁸, dimana umumnya para remaja cenderung melakukan hal-hal yang melanggar norma-norma agama Islam. Seperti halnya minum-minuman keras, mencuri, memeperkosa, pemakaian obat-obat bius dan lain sebagainya. Disamping itu para remaja muslim khususnya cenderung tidak mentaati ajaran-ajaran agama Islam dengan baik, mulai dari kewajiban yang fardhu apalagi sunnat, bahkan perbuatan kemaksiatan sudah menjadi semacam kebiasaan. Seperti halnya

⁵ *Ibid.*, hal. 231.

⁶ Sarlio wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1994), hal. 70.

⁷ *Ibid.*, hal. 71.

⁸ Mulyono, Y. Bambang, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya* (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hal. 84.

meninggalakan sholat, meninggalakan puasa, tidak pernah membaca Al-Qur'an, dan untuk melakukan ibadah-ibadah lain dimana hal itu terasa sudah jauh dari syariat agama Islam.⁹

Dalam usaha mengatasi masalah tersebut, maka perlu kiranya peran para ulama dan kaum cendekiawan dalam menanggulangi kondisi yang kian memburuk ini, apalagi kenakalan yang dilakukan dan terjadi pada para remaja muslim, dimana mereka sebenarnya yang sangat diharapkan dapat menjadi generasi yang cendekiawan untuk kelak nantinya dimasa yang akan datang.

Dengan melihat fenomena dan pertimbangan tersebut, maka tulisan ini akan memberikan solusi yang baik untuk mengatasi permasalahan kebobrokan nilai moral para remaja yang sekarang semakin mengakar dan mencengkram para remaja muslim lewat bentuk-bentuk kemaksiatan yang sekarang masih berlarut-larut adanya.¹⁰

Untuk mengatasi banyaknya problematika remaja tersebut salah satunya dengan kegiatan Muqaddaman yang dilaksanakan di dusun Menggoran II Bleberan, Playen, Gunung Kidul. Menurut para kyai pondok pesantren Lukmaniyah, Muqaddaman merupakan suatu kegiatan keagamaan rutin yang dilakukan biasanya satu minggu sekali. Muqaddaman itu sendiri seperti halnya pengajian namun kadang masyarakat mengkhususkan dalam setiap kelompok, misalnya khusus untuk ibu-ibu, bapak-bapak, bahkan remaja. Kegiatan Muqaddaman umumnya terkenal dikalangan NU atau

⁹ Ramayulis. *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 98.

¹⁰ Sarlio wirawan sarwono. *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 75.

pondok-pondok pesantren. Yang dilakukan dalam kegiatan Muqaddaman biasanya diskusi mengenai suatu permasalahan keagamaan, tausiyah, tadarus, sholat sunnah dan dilakukan secara bersama-sama.¹¹

Tujuan dari pendidikan yang disalurkan melalui kegiatan Muqaddaman adalah menanamkan pemahaman bahwa definisi pendidikan yang lebih dalam dan luas adalah membina umat, mempersiapkan generasi, dan membangun fondasi peradaban di tengah-tengah peradaban dunia. Sebab setiap generasi akan mengikuti jejak umat sebelumnya yang merupakan cikal bakal peradaban dalam perjalanan umat selanjutnya.¹²

sebagaimana firman Allah SWT :¹³

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Q.S. Al-Mujadilah[58]: 11)

Kegiatan Muqaddaman yang berada di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta penulis jadikan tempat penelitian untuk

¹¹ Abdul Ranchman Shaleh. *Pendidikan Agama Dan Keagamaan* visi, Misi dan Aksi. (Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hal. 94.

¹² *Ibid.*, hal. 95.

¹³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al Qur'an, 1997), hal. 80.

skripsi ini dikarenakan remaja putri dusun Menggoran II kebanyakan lulusan SD, SMP sehingga pendidikan agama dan pemahamannya masih kurang selain itu tempat yang strategis dan lingkungan masyarakat yang mendukung dalam penelitian ini. Selain itu kegiatan Muqaddaman tersebut hanya diikuti remaja putri saja. Dengan banyaknya problematika yang dihadapi remaja perlu kiranya kegiatan semacam ini. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu kejayaan bagi anak bangsa muslim terbesar di dunia ini, perlu dikenali realitas generasi saat ini, akar masalahnya, lalu memberikan solusinya dengan sistem pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya para ustadz kegiatan Muqaddaman dalam membina remaja muslimah di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta?
2. Metode apa yang digunakan para ustadz kegiatan Muqaddaman membina remaja muslimah di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Muqadaman pada remaja putri di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta?

4. Bagaimanakah hasil yang sudah tercapai dari kegiatan Muqaddaman pada remaja putri di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya para ustadz kegiatan Muqaddaman dalam membina remaja muslimah di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta.
2. Mengetahui metode yang digunakan para ustadz kegiatan Muqaddaman dalam membina remaja muslimah di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Muqadaman pada remaja putri di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta.
4. Mengetahui hasil yang sudah tercapai dari kegiatan Muqaddaman pada remaja putri di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari peneliti lain, maka penulis akan

memaparkan beberapa skripsi yang relevan dengan judul atau permasalahan diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang disusun Nana Anisa Arnaningrum, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011 dengan judul “ Peran Remaja Putri Dalam Pembinaan Akhlak Anak Duku Duwetan Candirejo Ngawen Klaten Jawa Tengah”, skripsi ini membahas mengenai kepedulian remaja akan pembinaan akhlak anak melalui kegiatan “Pemudi Al Akram”. Kegiatan tersebut mengenai pembinaan akhlak kepada anak melalui materi berupa aqidah akhlak , ibadah, tarikh bahkan keterampilan memasak. Yang menjadi perbedaan antara skripsi ini adalah remaja putri dalam penelitian ini yang berperan dalam pembinaan sedangkan dalam skripsi ini remaja putri orang yang dibina. selain itu materi yang disampaikan hanya tentang akhlak. Namun tidak dipungkiri terdapat juga persamaan, yaitu keduanya sama-sama bertujuan untuk membentuk generasi yang lebih baik.

Skripsi yang disusun Tri Sartika Dewi Puspitasari, jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005 dengan judul “ Intensitas Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Berbusana Muslimah Pada Siswi SMK Negeri 5 Yogyakarta”, skripsi ini membahas mengenai perbedaan perilaku berbusana oleh sebagian siswi. Busana yang dikenakan apakah sesuai dengan syariat islam atau tidak. Yang menjadi perbedaan dari skripsi ini adalah ruang lingkup penelitian hanya pada busana

saja sedangkan untuk skripsi ini tidak hanya dalam berbusana saja namun pada etika, akhlak, moral remaja putri tersebut.

Skripsi yang disusun Lathifatul Haibah, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 dengan judul “Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas”. Skripsi ini membahas mengenai kemrosotan akhlak dikalangan remaja yang semakin buruk. Penelitian ini membahas gerakan palang merah. Yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler diluar sekolah. Dengan tujuan dapat menghilangkan sikap hedonis dalam diri manusia. Sedangkan penelitian ini lebih banyak membahas tentang penanaman nilai-nilai PAI dalam kegiatan ekstra PMR. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan menggunakan pendekatan pendidikan nilai.

Skripsi yang disusun Budi Utami, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006 dengan judul “Pendidikan Agama Islam Anak Remaja Di Sekepan, Mendut, Magelang”. Dalam penelitian ini berawal dari fungsi PAI itu sendiri. Namun banyak orangtua yang tidak mengetahui fungsi tersebut. Sehingga penulis mengangkat permasalahan yang berhubungan dengan pandangan orangtua terhadap PAI anak-anaknya yang masih remaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan.

Skripsi yang disusun Zulya Rochmawati, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 dengan judul “ Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Di Dusun Watuadeg, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Dalam penelitian ini membahas pengajian rutin malam minggu. Yang membedakan dari penelitian ini, dalam skripsi tersebut tidak secara detail membahas apa saja kegiatan pengajian rutin malam minggu yang dilakukan di dusun Watuadeg, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta tersebut. Jenis penelitian dari skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) dan menggunakan jenis pendekatan fenomenologis.

Dari semua skripsi yang telah disebutkan yang menjadi perbedaan dari skripsi ini diantaranya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), informan dari penelitian ini adalah para ustadz kegiatan Muqaddaman dan respondennya adalah remaja putri dari kegiatan Muqaddaman, dan tentunya lokasi penelitian juga berbeda dari skripsi-skripsi yang sudah disebutkan tadi.

E. Landasan Teori

Landasan teori dimaksudkan untuk memberi penjelasan konseptual maupun operasional terkait judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar rangkaian kata yang menjadi kalimat judul diatas dapat dipahami pada tataran

konsep masing-masing kata dan keseluruhannya pada level konseptual dan operasional.

Dengan begitu, langkah tersebut secara otomatis akan membatasi cakupan objek kajian (ruang lingkup) dalam penelitian ini, dari pemilihan judul diatas, terdapat beberapa tema yang perlu memperoleh pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Upaya

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya merupakan usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).¹⁴

2. Membina

Rogers (1969 dan 1971), mendefinisikan membina sebagai proses yang terjadi pada level atau tingkatan system sosial, sedangkan modernisasi sebagai proses yang terjadi pada level individu. Sedangkan menurut Rogers dan Shoemaker (1971), mendefinisikan membina sebagai suatu jenis perubahan sosial, dimana ide-ide baru diperkenalkan pada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan per kapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik. Pembangunan adalah modernisasi pada tingkat sistem sosial.¹⁵

¹⁴ KBBI, <http://kamusbahasaindonesia.org/upaya/mirip#ixzz2kOhF3yXE>, di unduh tanggal 1 November 2013.

¹⁵ Mulyono, Y. Bambang, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya* (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hal. 90.

3. Remaja

Masa remaja adalah masa yang dianggap paling penting yang dilalui setiap manusia dalam kehidupannya. Mulai usia sebelas tahun, dan biasanya sampai usia dua puluh empat tahun, berdasarkan perbedaan pendapat para pendidik. Masa remaja kadang panjang, kadang juga pendek tergantung lingkungan dan budaya dimana anak remaja itu hidup.¹⁶

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Sedangkan pengertian remaja menurut Zakiah Darajat (1990: 23) adalah: masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.

Hal senada diungkapkan oleh Santrock (2003: 26) bahwa *adolescence* diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.¹⁷

¹⁶ syamsu yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 25.

¹⁷ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 52.

4. Generasi Muslimah

Generasi merupakan penerus atau orang yang diharapkan untuk melanjutkan perjuangan atau kegiatan dari orang-orang sebelumnya. Sedangkan menurut Gambaran generasi yang berkualitas dalam pandangan Islam menurut Syakhshiyyah Islamiyah adalah generasi yang berkepribadian Islam dan generasi yang memiliki keimanan kuat terhadap Islam (Aqidah Islamiyah), dan bertekad menjadikan aqidah Islam tersebut sebagai standar satu-satunya dalam pola berpikir (aqliyah) dan pola sikapnya (nafsiyah).¹⁸

Di antara ciri-ciri wanita muslimah atau generasi yang diharapkan dalam pendidikan menurut Syaikh M. Jamaludin dalam bukunya yang berjudul *psikologi anak dan remaja muslim* adalah :

- a. Bertakwa, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Nya.
- b. Beriman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, hari kiamat, dan beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.
- c. Bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan naik haji bagi yang mampu.
- d. Ihsan, yaitu beribadah kepada Allah seakan-akan melihat Allah, jika

¹⁸ Abdul Ranchman Shaleh. *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hal. 43.

dia tidak dapat melihat Allah, dia mengetahui bahwa Allah melihat dirinya.

- e. Ikhlas beribadah semata-mata kepada Allah, tawakkal kepada Allah, mencintai Allah dan Rasul-Nya, takut terhadap adzab Allah, mengharap rahmat Allah, bertaubat kepada-Nya, dan bersabar atas segala takdir-takdir Allah serta mensyukuri segala kenikmatan yang diberikan kepadanya.
- f. Gemar membaca Al Qur'an dan berusaha memahaminya, berdzikir mengingat Allah ketika sendiri atau bersama banyak orang dan berdoa kepada Allah semata.
- g. Menghidupkan amar ma'ruf dan nahi mungkar pada keluarga dan masyarakat.
- h. Berbuat baik (ihsan) kepada tetangga, anak yatim, fakir miskin, dan seluruh makhluk, serta berbuat baik terhadap hewan ternak yang dia miliki.
- i. Menyambung tali persaudaraan terhadap orang yang memutuskannya, memberi kepada orang, menahan pemberian kepada dirinya, dan memaafkan orang yang mendhaliminya.
- j. Berinfak, baik ketika lapang maupun dalam keadaan sempit, menahan amarah dan memaafkan manusia.
- k. Adil dalam segala perkara dan bersikap adil terhadap seluruh makhluk.
- l. Menjaga lisannya dari perkataan dusta, saksi palsu dan

menceritakan kejelekan orang lain (ghibah).

- m. Menepati janji dan amanah yang diberikan kepadanya.
- n. Berbakti kepada kedua orang tua.
- o. Menyambung silaturahmi dengan karib kerabatnya, sahabat terdekat dan terjauh.¹⁹

Generasi yang berjiwa pemimpin, Islam datang dengan membawa seperangkat aturan yang sempurna yang terselesaikannya seluruh problematika kehidupan manusia sampai akhir zaman. Pemikiran-pemikiran yang bersifat mendasar (menyingkap hakikat penciptaan dan kehidupan manusia dan hubungan- nya dengan Sang Pencipta) dan menyeluruh (meliputi seluruh jenis interaksi manusia) menjadikan Islam bersifat universal.²⁰

5. Muqaddaman

Muqaddaman adalah sebuah forum terbuka, dimana setiap orang bisa bergabung dan belajar keagamaan bersama khususnya Al Qur'an.²¹ Tokoh penting yang melahirkan majlis ini adalah pendiri pesantren yaitu pondok pesantren Yayasan Ali Ma'shoem Krapyak beliau adalah K.H. Ali Ma'shoem sendiri.²²

¹⁹ Mahfud, Syaikh M. Jamaludin, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. (Jakarta: Pustaka Al kausar, 2001), hal. 76.

²⁰ Mahfud, Syaikh M. Jamaludin, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. (Jakarta: Pustaka Al kausar, 2001), hal. 80.

²¹ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan visi, misi dan aksi*, (Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hal. 100.

²² Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 91.

Muqaddaman bisa diartikan juga sebagai suatu tradisi atau kegiatan rutin yang dulunya sering dilaksanakan oleh para kyai dan santri di pondok pesantren. Untuk saat ini kegiatan tersebut juga banyak diadakan diperdesaan maupun kota. Contoh kegiatan yang biasa dilaksanakan dalam majlis ini diantaranya tadarus Al – Qur'an, shalawat Nabi Muhammad SAW, fiqh wanita, dan sholat sunnah. Tujuan dari kegiatan ini adalah membentuk generasi muslim yang dapat melakukan suatu perubahan yang lebih baik di era zaman modern saat ini. Selain itu mendidik seseorang agar menjadi pribadi muslim yang cendekiawan dan berakhlakul karimah.²³

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁴ Penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan

²³ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan visi, misi dan aksi*, (Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hal. 120.

²⁴ Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*. Cet. Ke duapuluh tiga (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal. 56.

tidak berwujud angka tetapi kata-kata.²⁵ Dalam penelitian kualitatif, gejala dari suatu obyek bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan).²⁶ Sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.²⁷

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi tapi lebih banyak pada psikologi remaja. Pervical M. Symods memandang psikologi tidak hanya ilmu pengetahuan tentang pengalaman manusia, juga bukan hanya yang mempelajari tingkah laku dan jiwa manusia saja, akan tetapi psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pengalaman kegiatan rohani dan tingkah laku yang hubungannya dengan sikap responsive serta sikap menyesuaikan diri terhadap dunia sekitar.²⁸

Dipilihnya psikologi remaja sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena psikologi remaja ini selain membahas tentang pertumbuhan dan kematangan remaja juga membahas tentang cara-cara memahami anak remaja dan cara memberi perlakuan yang tepat dengan

²⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 6.

²⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003), hal. 3.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 285.

²⁸ M Arifin, *psikologi dan beberapa aspek kehidupan rohaniyah manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 20.

mempertimbangkan kondisi mereka. Psikologi remaja tidak hanya memberi kerangka teoritis dalam mengenal dan memahami remaja, namun juga menawarkan alternatif solusi yang praktis dalam menangani permasalahan yang terjadi pada anak remaja.²⁹ Sehingga dengan pendekatan psikologi remaja ini akan mendukung dan memudahkan penelitian bagaimana upaya para ustadz dalam membina para remaja putri sebagai generasi muslimah yang diharapkan di desa Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.³⁰ Subyek penelitian dapat disebut sebagai istilah untuk menjawab siapa sebenarnya yang akan diteliti dalam sebuah penelitian atau dengan kata lain subyek penelitian di sini adalah orang yang memberikan informasi atau data. Orang yang memberikan informasi ini disebut sebagai informan. Teknik yang digunakan dalam menentukan subyek dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yang pengambilan sampel sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang-orang yang sekiranya mengetahui, memahami dan berpartisipasi dalam situasi sosial yang akan diteliti.

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

²⁹*Ibid.*, hal. 31.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 122.

- a. Para ustadz sekaligus sebagai pengurus yaitu sebanyak 6 (enam) ustadz.
- b. Remaja putri kegiatan Muqaddaman yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) santri

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Data umum dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini penulis berusaha untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat data itu apa adanya dan tidak ada upaya untuk memanipulasi data yang ada di lapangan.³¹ Metode ini digunakan untuk mengecek kesesuaian data dari interview dengan keadaan sebenarnya.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi. Dalam pelaksanaannya peneliti mengamati letak geografis, proses kegiatan Muqaddaman, dan upaya para ustadz dalam membina remaja putri melalui kegiatan Muqaddaman tersebut.

b. Metode Interview (wawancara)

Metode interview (wawancara) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³²

Pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan dan yang

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 125.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 317.

diwawancarai (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³

Adapun teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu peneliti menyiapkan catatan pokok sebagai pedoman dalam mengadakan wawancara yang dalam penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada.

Metode ini digunakan untuk memperoleh secara langsung dari informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti: gambaran umum mengenai kegiatan Muqaddaman, bagaimana upaya yang dilakukan para ustadzah dalam membina para remaja putri, metode yang digunakan dalam kegiatan Muqaddaman tersebut, kemudian faktor pendukung dan hambatan yang ada dalam upaya membina remaja putri dalam kegiatan Muqaddaman tersebut, dan lain sebagainya. Melalui metode interview, data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis kualitatif secara induktif.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat agenda dan sebagainya.³⁴ Dengan metode ini bertujuan untuk memperoleh data secara tertulis tentang hal-hal yang

³³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 135.

³⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penekitan Suatu*"....., hal. 142.

berkaitan dengan aktivitas kegiatan Muqaddaman di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul. Metode ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan interview.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif secara induktif, yaitu mengumpulkan data, mentranskrip data dari hasil interview, *labelling* atau memberi label sesuai tema yang telah ditentukan kemudian pengklasifikasian data ke dalam tema-tema yang telah ditentukan, selanjutnya dianalisis dan dipaparkan dengan kerangka penelitian kemudian diinterpretasikan dengan mendeskripsikan data apa adanya.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- c. Melakukan interpretasi data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui isi dalam skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika pembahasan. Skripsi ini dibagi dalam empat bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum lokasi dan gambaran umum kegiatan Muqaddaman di desa Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta yang meliputi kondisi geografis dusun Menggoran, letak dan luas dusun Menggoran II, batas wilayah dusun Menggoran II, keadaan demografi, sejarah terbentuknya kegiatan Muqaddaman, visi, misi dan tujuan kegiatan Muqaddaman, struktur organisasi, program kegiatan Muqaddaman, santri dan ustadz dalam kegiatan Muqaddaman.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Pada bab ini dibahas mengenai upaya yang dilakukan para ustadzah dalam membina remaja putri sebagai generasi muslimah, metode yang digunakan para ustadz dalam pembinaan generasi muslimah pada remaja putri, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Muqaddaman, hasil yang sudah tercapai dari kegiatan Muqaddaman di Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta.

Bab IV yaitu penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Adapun pada bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka sebagai dasar penulisan skripsi ini, kemudian daftar riwayat hidup penulis dan terakhir tercantum pula lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya para ustadzah sekaligus pengurus kegiatan Muqaddaman dalam membina generasi muslimah pada remaja putri di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta diantaranya melalui undangan untuk mengajak remaja putri yang belum mengikuti kegiatan Muqaddaman, rapat tahunan atau akhiru sannah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap menjelang bulan romadhon. Hal itu dilakukan untuk perubahan struktur organisasi, dan juga evaluasi kegiatan yang sudah berlangsung selama 1 tahun. Dan upaya yang selanjutnya dengan pendekatan secara personal yaitu mendatangi rumah santri masing-masing, hal ini dilakukan apabila ada santri yang tidak mengikuti kegiatan lebih dari 3 kali berturut-turut.
2. Metode yang digunakan para ustadz sekaligus pengurus kegiatan Muqaddaman dalam membina generasi muslimah pada remaja putri di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta yaitu dengan menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab pada saat fiqih wanita, melantunkan sholawat nabi Saw secara bersama-sama pada saat sholawat dan tunjuk silang serta membaca secara bergiliran disaat tadarus Al Qur'an.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Muqadaman pada remaja putri di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen

Gunung Kidul Yogyakarta yaitu faktor pendukung diantaranya keluarga yang selalu mendukung anak-anaknya, Lingkungan masyarakat yang kondusif dan senantiasa memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan Muqaddaman, Remaja putri dusun Menggoran II yang ikhlas mengikuti kegiatan Muqaddaman, Ustadzah dan juga selaku pengurus kegiatan Muqaddaman yang berkenan mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu Pada saat kegiatan berlangsung media dan sarana prasarana kurang. Hal ini dikarenakan terbatasnya dana kegiatan Muqaddaman tersebut. Selain itu hp, adalah salah satu penghambat kegiatan Muqaddaman, karena hp dapat mengganggu konsentrasi dalam pelaksanaan kegiatan, rumah santri yang jaraknya jauh sehingga mengakibatkan timbulnya rasa malas pada santri yang lain.

4. Hasil yang sudah tercapai dari kegiatan Muqaddaman pada remaja putri di dusun Menggoran II, Bleberan, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta yaitu dari 30 santri kegiatan Muqaddaman 20 atau 66,67 % sudah berbusana muslim dan mengenakan jilbab, 21 atau 70 % sudah fasih dan lancar dalam membaca Al Qur'an, 21 atau 70 % sudah menjalankan sholat lima waktu, 30 atau 100 % sudah menjalankan puasa wajib atau puasa romadhon, 10 atau 33,33 % sudah mengikuti kegiatan sosial di sekolah, 9 atau 3 % sudah mengikuti kegiatan sosial di masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pada bagian ini penulis menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat. Diantaranya yaitu:

1. Untuk ketua kegiatan Muqaddaman dusun Menggoran II hendaknya meningkatkan penambahan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung guna memberikan pembelajaran yang maksimal dan anggota remaja putri dapat termotivasi untuk belajar baik pada saat Tadarus, Shalawatan maupun fiqih wanita.
2. Bagi ustadzah sekaligus pengurus kegiatan Muqaddaman dusun Menggoran II hendaknya lebih meningkatkan kualitas profesionalisme sebagai tenaga pendidik yang aktif dengan hubungan yang harmonis antara ustadzah/ pengurus dengan orang tua masing remaja dan lebih memperhatikan keadaan anggota kegiatan Muqaddaman.
3. Bagi remaja putri kegiatan Muqaddaman dusun Menggoran II hendaknya bisa meningkatkan minat belajarnya guna mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Selain itu para remaja putri atau santri juga hendaknya selalu fokus dalam memperhatikan penjelasan ustadzah agar dapat memahami mengenai materi yang sedang dipelajari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segenap karunia-Nya. Berkat rahmat-Nya jugalah yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Anak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Abdullah, Ali Abdul Halim, *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ahmad Arifin, <http://ahlussunah-wal-jamaah.blogspot.com/2011/08/membaca-dibaiyyah-diba-dan-shalawatan.html>
- Arifin, M. *psikologi dan beberapa aspek kehidupan rohaniyah manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al Qur'an, 1997.
- F.J. Monks, dkk. *Psikologi Perkembangan Pangantar Dalam Berbagai Bagianya*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1982.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Hendra Pakpahan, <http://dinulislami.blogspot.com/2013/06/macam-macam-metode-pembelajaran-al-quran.html>.
- KBBI, <http://kamusbahasaindonesia.org/upaya/mirip#ixzz2kOhF3yXE>,
- M Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

- Mahfud Muhammad & Jamaluddin, *Pintu Aqidah dan Strategi Militer Islam*. Bandung: Press Bandung, 1998.
- Mahfud Syaikh & Jamaludin, *PSIKOLOGI Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al kausar, 2001.
- Mulyono Bambang, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Moleong Lexi j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Putro, Khamim Zarkasyi, *Orangtua Sahabat Anak dan Remaja*, Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2005.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sarwono & Sarlio wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Shaleh, Abdul Ranchman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Shalih, Al-Utsaimin, *Problematika Remaja dan Solusinya Dalam Islam*. Solo: At-Tibyan, 2001.
- Sidiq, Tono. Dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Pers, 2002.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*
V. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung:
Remaja Rosdakarya, 1997.
- Syarif, Muhammad, *ABG Islami kiat-kiat Efektif Mendidik Anak Dan Remaja*,
Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Yahya Abdurrahman, *Nya*<http://www.eramuslim.com/ramadhan/tausyiah/makna-silaturahmi.htm#.Us0lpSdSdgc>
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandng Remaja
Rosdakarya, 2002.
- Zakiah, Daradjad, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan
Bintang, 1976.
- Zakiah, Daradjad, *Remaja Harapan dan Tantangan*, Jakarta: Ruhama, 1994.

LAMPIRAN

